



Laki-laki Ikut KB Minim

UMBULHARJO -- Dari 35.090 keluarga peserta KB aktif di Jogja, baru 16 persen di antaranya laki-laki menjadi peserta KB. Dari persentase itu, sebagian besar bukan peserta KB mantap, karena menggunakan kondom.

Menurut Kepala Kantor KB Kota Yogyakarta, Ch Lucy Irawati di kompleks di Ruang Pertemuan Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Rabu (25/2), hanya 170 orang laki-laki dalam keluarga peserta KB di Jogja yang merupakan peserta KB mantap menggunakan vasektomi.

Dikemukakan, ideologi merupakan alasan utama laki-laki mengikuti vasektomi. Vasektomi sendiri masih menjadi pro-kontra di kalangan masyarakat. Namun, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah memberikan sinyal positif terhadap vasektomi. "Yang dilarang itu pengebirian. Sedangkan vasektomi itu bukan dikebiri," tegasnya.

Lucy mengutarakan, mahalannya biaya vasektomi juga menjadi hambatan. Rumah sakit pemerintah sendiri belum bisa menggratiskan pelayanan vasektomi, karena biayanya memang cukup mahal. Dana pemerintah untuk vasektomi hanya

Rp 300.000 per orang, padahal biaya vasektomi di RSUD hampir Rp 1 juta per orang.

Dikatakan, Kantor KB mengadakan kerja sama dengan RSUP Dr Sardjito dan RS Harjo Lukito untuk memberikan pelayanan vasektomi gratis. Layanan biasanya diberikan bersamaan dengan daerah lain di luar DIY, sehingga pesertanya banyak dan biayanya lebih ringan.

Kantor KB Kota Yogyakarta memberikan jaminan KB gratis bagi warga miskin yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS). Metode KB yang dijamin berupa pil, suntik, IUD, serta tubektomi dan vasektomi. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005